

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja pada Perusahaan *Cargo CV. Mr. Kuta* di Bali” ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan yang bersangkutan dilihat dari tingkat likuiditasnya yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tingkat aktivitas yaitu untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya, tingkat solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan tingkat profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada kegiatan usahanya.

Perusahaan yang diteliti adalah sebuah perusahaan *cargo* yang terletak di Kuta, Bali. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan periode lima tahun terakhir (2007-2011) yang berupa neraca dan laporan laba rugi. Alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan tersebut adalah dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari 4 rasio yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas

Tahap-tahap yang dilakukan adalah mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang diperlukan, kemudian dilakukannya perhitungan rasio keuangan yang telah dipilih dengan menggunakan angka-angka yang didapat dari laporan tersebut. Hasil perhitungan rasio pun didapat, yang kemudian digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan membandingkan satu periode

dengan periode lainnya. Dari hasil analisis tersebut, peneliti dapat memberi informasi tentang kondisi kinerja perusahaan dan memberi saran.

Pembahasan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan secara singkat sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas perusahaan ini secara umum cukup baik, mereka mampu membayar kewajiban jangka pendek mereka secara stabil.
2. Untuk tingkat aktivitas, perusahaan kurang mampu dalam mengelola piutang usahanya. Hal ini dilihat dari waktu yang dibutuhkan untuk merubah piutang menjadi kas sangat lama, lebih dari satu tahun.
3. Pada tingkat solvabilitasnya, perusahaan kurang mampu mengelola kewajiban jangka panjangnya, lebih dari 50% pendanaan perusahaan berasal dari hutang yang mereka miliki.
4. Tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan ini juga kurang baik. Walaupun perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi, namun tidak dapat menutupi beban-beban yang harus ditanggung juga sehingga *profit* yang dihasilkan kecil.
5. Secara keseluruhan, kinerja perusahaan *cargo CV. Mr. Kuta* ini cukup buruk, walaupun pendapatan yang dihasilkan cukup tinggi. Contoh hal yang menyebabkan keadaan tersebut adalah kurangnya pengelolaan piutang dan besarnya beban, dilihat dari hasil analisis.
6. Selain kinerja perusahaan yang buruk, laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan kurang akurat, dimana terjadi beberapa kesalahan perhitungan dan kategori.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur yang telah ditentukan, namun dalam pelaksanaannya, ditemukan beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Teknik penelitian ini hanya melakukan analisis deskriptif dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan kemudian dilakukan analisis untuk mendeskripsikan hasil yang diperoleh.
2. Laporan keuangan yang dihasilkan kurang lengkap dan kurang akurat dimana banyak terjadi salah perhitungan atau pemasukan nominal ke pos neraca sehingga diperlukannya untuk membuat laporan keuangan koreksi untuk melengkapi analisis ini.

## **5.3 Saran**

Mengacu pada pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang peneliti dapat berikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa keadaan perusahaan yang bersangkutan cukup buruk, maka perusahaan disarankan untuk memperbaiki pengendalian atas piutang usaha dan menekan biaya-biaya yang akan terjadi. Untuk masalah piutang, jika hal-hal yang diusahakan untuk menagih piutang tidak berhasil dikarenakan masalah hukum internasional, maka disarankan untuk menghapus piutang tersebut sehingga kerugian yang didapat tidak berkelanjutan, walaupun kerugian pasti akan didapat pada awalnya. Untuk dalam hal laporan keuangan, perusahaan disarankan membuat laporan

keuangannya lebih transparan dan akurat lagi sehingga hasil murni bisa terlihat.

2. Bagi mahasiswa/i

Untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk menggunakan lebih dari satu perusahaan untuk membandingkan kinerja serta penambahan periode untuk memperjelas *history* perusahaan. Selain itu, disarankan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin tentang perusahaan yang bersangkutan untuk dapat memperdalam hasil analisis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Berita Jatim. 2010. Perkembangan Jasa Cargo Meningkat. (<http://bisnis.lintas.me>, diakses 10 Juli 2012)
- Erich A. Helfert. 1997. *Teknik Analisis Keuangan : Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Faizah. 2006. “*Analisis Perbandingan Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perusahaan BUMN Sebelum dan Sesudah Melakukan Privatisasi*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Ika Ravelia dan Rahmawati. 2009. “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Publik di Indonesia Pada Masa Selama Krisis dan Setelah Krisis Ekonomi*”. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 14 (April), No. 1, Hal 72-78
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian : Kuantitatif & Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Lukman Syamsuddin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*”. Edisi Baru. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Muhammad Taufik Al Rizal. 2010. “*Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja pada Perusahaan Rokok Adhitama Setia Jaya Trenggalek*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta
- Rahmat Fatagar dan Suyanto. 2008. “*Analisis Perbandingan Kinerja dan Kesehatan Keuangan antara PT Matahari Putra Prima Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk*”. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 9 (Desember), No. 3, Hal 141-153

Wikipedia. 2012. *Kinerja*. (<http://id.wikipedia.org>, diakses 8 Maret 2012)

\_\_\_\_, 2011. *Laporan Keuangan*. (<http://id.wikipedia.org>, diakses 20 Januari 2012)

Yuli Orniati. 2009. "*Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan*". *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Tahun 14 (Nopember), No. 3, Hal 206-213

Zahid Ali Channar dan Nanik Ram. 2011. "*Impact Of Financial Crisis On The Textile Industry Of Pakistan: A Case Study Of Fateh Textile Industry*". *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5 (Oktober). Pp 1435-1443